

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era saat ini, sikap dan perilaku peserta didik mulai mengarah pada budaya barat, budaya yang bebas dan kurangnya sikap sopan dan santun kepada orang lain. Dikarenakan teknologi yang semakin canggih. Peserta didik dapat mengakses berbagai macam hal dari sosial media. Peserta didik mencontoh dan mulai meniru budaya orang luar seperti berbicara kasar, kurang menghargai pendapat orang lain, kebebasan yang berlebihan sehingga menjadikan siswa kurang dapat dituntun untuk berperilaku baik dan masih banyak lagi.¹

Islam telah memberikan tuntunan bagi umatnya untuk dapat bersikap yang baik. Sikap tersebut harus dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Lebih lanjut, nabi Muhammad SAW sebagai *uswah hasanah* telah mengajarkan perilaku baik tersebut yang dikenal dengan istilah akhlak.²

Akhlak adalah kebiasaan atau sikap yang mendalam dalam jiwa darimana timbulnya perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang.³ Akhlak juga merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, karena Akhlak bisa membantu dalam berhubungan baik sesama manusia dan bersikap sesuai yang diajarkan pada Al-Qur'an, oleh karena itu sangat penting bagi peserta didik mendapatkan pendidikan terkait akidah akhlak.

¹ Agus Akhmadi, *moderasi beragama dalam keragaman Indonesia* "Jurnal Diklat Keagamaan, Vol. 13, no. 2, 2019" 49.

² Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 123.

³ Oemar Muhammad al Taumy al Saibany, *Materi Akhlak*, (Jakarta: Gema Insani, 1989), 319.

Akidah akhlak merupakan sebuah mata pelajaran yang diajarkan di lingkup madrasah yang mana kajiannya menitik beratkan kepada pemberian pengetahuan dan melakukan transfer nilai-nilai mulia kepada peserta didik.⁴

Meskipun pada kenyataannya masih banyak praktik pembelajaran akidah akhlak di kebanyakan madrasah terlalu menekankan kepada transfer pengetahuan namun secara umum masih kurang mempraktikkan nilai-nilai akhlak yang mulia tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan minimnya program-program sistematis dan massif dari guru maupun madrasah baik bidang akademik maupun nonakademik yang dapat menunjang tumbuhkembangnya akhlak peserta didik (siswa).⁵

Kenyataan yang demikian sangat memprihatinkan sebab krisis akhlak yang baik akan merugikan peserta didik secara personal bahkan dapat merugikan masyarakat pada umumnya. Sebaliknya, ketika peserta didik berkehidupan dihiasi dengan akhlak yang mulia akan membuat dirinya diterima di masyarakat. Salah satu cerminan dari akhlak adalah sikap moderat dalam diri peserta didik.

Sikap moderat adalah sikap yang baik yang bermakna tengah, seimbang dan tidak berlebihan. Sikap inilah yang harus ditanamkan agar peserta didik dapat berfikir dan bersikap dengan mempertimbangkan segala sesuatu. Sehingga peserta didik tidak bertindak secara ekstrim.⁶ Adapun yang

⁴ Mustafa Kamal Nasution, Aida Mirasti Abadi "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak" (jurnal tunas bangsa vol. 1 no. 1, 2014) 35.

⁵ Apdani, Muhammad Nor Ikhsan, Skripsi: "Problematika Guru Akidah Akhlak Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Hulu Sungai Tengah", (Banjarmasin, UIN antasari, 2021), 35.

⁶ Akhmadi, Agus. "Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia" (Vol 13 No 2 (2019): Inovasi- Jurnal Diklat Keagamaan), 51.

dimaksud dengan ekstrim yaitu peserta didik di madrasah saat ini ketika tidak mendapatkan pembelajaran akidah akhlak yang sesuai maka akan cenderung berperilaku salah dalam memahami dan menjalankan keyakinannya.⁷

Sedangkan modern ini pemerintah sangat berhati-hati terhadap gerakan-gerakan dari organisasi Islam di kalangan masyarakat yang mulai menyusupi dunia pendidikan. Tidak jarang beberapa guru dilaporkan oleh wali murid mengajarkan akidah yang melenceng dari ahlusunnah wal jamaah dan terdapat pula indikasi kerancuan materi ajar akidah akhlak yang mengajarkan permusuhan serta anti pancasila.⁸

Mendapati hal tersebut, maka perlu ada madrasah yang memeberikan pengajaran akidah akhlak yang dapat menumbuhkembangkan sikap moderat. Berdasarkan observasi awal peneliti, MI Islamiyah merupakan salah satu Madrasah yang memberikan perhatian yang serius terhadap pengajaran akidah akhlak untuk menumbuhkembangkan sikap moderat pada peserta didiknya.

Hal tersebut tampak pada program-program unggulan yang ada pada MI Islamiyah, yang mana program unggulan yang dilakukan setiap hari seperti tahfidz dan shalat dhuha berjamaah.

Berdasarkan hal tersebut MI Islamiyah merupakan lembaga pendidikan yang mencerminkan madrasah islami serta mengedepankan internalisasi (menumbuhkembangkan) sikap moderat bagi peserta didik.

⁷ Masnur alam, "Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat Dalam Mencegah Ancaman Radikalisme Di Kota Sungai Penuh Jambi" (Jurnal Islamika, Vol. 17, No. 2 Tahun 2017), 21.

⁸ Dewi Nurhayati, SKRIPSI: "*Problematika Pembelajaran Aqidah Akhlak dan Upaya Mengatasinya Pada Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri (Man) 1 Sleman*" (Yogyakarta: UII, 2020), 30.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Upaya Menumbuhkembangkan Sikap Moderat Peserta Didik di MI Islamiyah.



B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pembelajaran Aqidah akhlak dalam upaya menumbuhkembangkan sikap moderat di MI Islamiyah?
2. Bagaimana implikasi metode pembelajaran akidah akhlak dalam menumbuhkembangkan sikap moderat peserta didik di MI Islamiyah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran Aqidah akhlak dalam upaya menumbuhkembangkan sikap moderat di MI Islamiyah.
2. Untuk menganalisis implikasi metode pembelajaran akidah akhlak dalam menumbuhkembangkan sikap moderat peserta didik di MI Islamiyah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan informasi mengenai Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam menumbuhkembangkan sikap moderat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar peserta didik dan bahan evaluasi dalam

menumbuhkembangkan sikap moderat dalam pembelajaran akidah akhlak.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan pelajaran berharga bagi peneliti untuk memahami secara mendalam dan luas. mengenai Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam menumbuhkembangkan sikap moderat.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian ini, tentunya terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang *pembelajaran akidah akhlak dan sikap moderat* baik itu berupa skripsi, tesis, disertasi maupun jurnal ilmiah. Namun memiliki perbedaan-perbedaan didalamnya, baik dalam wujud perannya, fokus penelitiannya, maupun tempat penelitiannya.

Pertama, tesis oleh Kusnul Munfa'ati, tesis ini dibuat pada tahun 2018 dengan judul *Integrasi Nilai-Nilai Moderat dan Nasionalisme Pada Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren (study multi kasus di MI Miftahul Ulum Driyorejo Gresik dan MI Bahrul Ulum Sahlaniyah krian Sidoarjo)*. Membahas terkait

integrasi antara nilai-nilai moderat dengan sikap nasionalisme pada pendidikan karakter.⁹

Kedua, tesis dari Aris Suhardoko yang dibuat pada tahun 2018 dengan judul *Implementasi pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan nilai-nilai*

⁹ Kusnul Munfa'ati, "*Integrasi Nilai-Nilai Moderat dan Nasionalisme Pada Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren (study multi kasus di MI Miftahul Ulum Driyorejo Gresik dan MI Bahrul Ulum Sahlaniyah krian Sidoarjo)*" (UIN SUNAN AMPEL SURABAYA, 2018).

karakter pada peserta didik di MTS Al-Hidayah kec. Gunung Terang Kab. Tulang Bawang Barat. Membahas tentang implementasi pendidikan Akhlak untuk meningkatkan nilai-nilai karakter pada siswa.¹⁰

Ketiga, Jurnal ilmiah yang dibuat oleh Musta'in Ahmad, Giyoto, Rochmat Budi Santoso. Jurnal ini dibuat pada tahun 2021 dengan judul manajemen pengembangan karakter muslim moderat pada siswa madrasah aliyah. Jurnal ini membahas mengenai manajemen dalam pengembangan karakter muslim moderat pada siswa.¹¹

Keempat, tesis yang dibuat oleh Edi Susilo dengan judul Penanaman Nilai Nilai Islam Moderat Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Di Sekolah Islam Terpadu (Sdit) Al Falaah Simo. Tesis ini membahas terkait proses penanaman nilai-nilai islam moderat (wasathiyah) tentang Al-Adl (keadilan), Al-Tawazun (keseimbangan), dan At-Tamasuh (toleransi).¹²

Kelima, tesis yang dibuat oleh Zainuddin dengan judul Urgensi Pembelajaran Ushul Fiqih Dalam Menanamkan Sikap Moderat Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Mu'allimin Ad Diniyyah Al Hikmah 1 Brebes). Tesis ini membahas terkait urgensi pembelajaran ushul fiqih.¹³

¹⁰ Aris Suhardoko, "Implementasi pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan nilai-nilai karakter pada peserta didik di MTS Al-Hidayah kec. Gunung Terang Kab. Tulang Bawang Barat" (IAIN Metro, 2018).

¹¹ Musta'in ahmad, Giyoto, Rochmat Budi, "Manajemen Pengembangan Karakter Muslim Moderat Pada Siswa Madrasah Aliyah", (Surakarta, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2021).

¹² Edi susilo, "Penanaman Nilai Nilai Islam Moderat Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Di Sekolah Islam Terpadu (Sdit) Al Falaah Simo" (UIN Walisongo Semarang, 2021).

¹³ ZAINUDDIN, "Urgensi Pembelajaran Ushul Fiqih Dalam Menanamkan Sikap Moderat Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Mu'allimin Ad Diniyyah Al Hikmah 1 Brebes)", (UIN Hidayatullah Jakarta, 2021)

Tabel 1.1

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Kusnul Munfa'ati (2018)	Integrasi Nilai-Nilai Moderat dan Nasionalisme Pada Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren (study multi kasus di MI Miftahul Ulum Driyorejo Gresik dan MIBahrul Ulum Sahlaniyah krian Sidoarjo)	Membahas terkait perilaku moderat	Metode yang digunakan. Pada penelitian ini membahas terkait integrasi antara moderat dan nasionalisme, penelitian ini juga lebih menekankan pada pendidikan karakter.	Objek penelitian pada penelitian ini adalah pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah. Jenis penelitian yang digunakan adalah mix metode.
2.	Aris Suhardoko (2018)	Implementasi pendidikan akidah akhlak dalam meningkatkan nilai-nilai karakter pada peserta didik di MTS Al-Hidayah kec. Gunung Terang Kab. Tulang Bawang Barat	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait pendidikan akhlak yang dapat meningkatkan perilaku atau karakter siswa	Penelitian ini tidak membahas terkait moderat maupun upaya dalam menumbuhkan kembangkan sikap moderat.	Objek penelitian ini membahas terkait akidah akhlak dan karakter siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif
3.	Musta'in Ahmad, Giyoto, RochmatBudi Santoso (2021)	Manajemen Pengembangan Karakter Muslim Moderat Pada Siswa Madrasah Aliyah	Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait sikap moderat bagi Peserta didik	Lebih terfokus kepada manajemen pengembangan karakter.	Objek penelitian membahas terkait manajemen pengembangan.
4.	Edi Susilo (2021)	Penanaman Nilai-Nilai Islam Moderat dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada masa pandemi di Sekolah Islam Terpadu (Sdit) Al Falaah Simo	Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas terkait sikap moderat yang ditanamkan dalam pembelajaran akidah akhlak.	Perbedaannya terletak pada Fokus penelitian. Fokus penelitian pada tesis ini adalah nilai-nilai sikap moderat yang ditanamkan kepada peserta	Objek penelitian ini membahas Terkait penanaman nilai-nilai islam moderat pada masa pandemi.

				didik sesuai dengan kurikulum ataupun tidak.	
5.	ZAINUDDIN (2021)	Urgensi Pembelajaran Ushul Fiqih Dalam Menanamkan Sikap Moderat Siswa (Studi Kasus Di Madrasah Mu'allimin Ad Diniyah Al Hikmah 1 Brebes)	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas terkait sikap moderat dan pentingnya sikap moderat bagi peserta didik.	Perbedaan penelitian ini terletak pada pembelajaran yang diteliti, pembelajaran yang diteliti adalah ushul fiqih.	Objek pada penelitian ini adalah urgensi pembelajaran ushul fiqih dalam menanamkan sikap moderat.

F. Definisi Istilah

Agar judul penelitian ini lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca, maka peneliti akan memaparkan konsep inti yang menjadi dasar pemikiran peneliti sebagai berikut :

1. Implementasi pembelajaran Akidah akhlak

Implementasi atau pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak adalah pelajaran yang sangat penting bagi peserta didik. pembelajaran akidah akhlak dapat membantu peserta didik untuk dapat berperilaku yang baik dan terhindar dari budaya barat yang sudah semakin melekat di Negara Indonesia ini. Implementasi pembelajaran akhlak yang dimaksud adalah sikap moderat bagi peserta didik.

2. Upaya Menumbuhkembangkan

Untuk mendapatkan sikap atau akhlak yang baik tentu perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan. Upaya-upaya yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan akhlak yang baik dan sikap-sikap moderat di kehidupan sosial.

3. Sikap moderat

Sikap moderat adalah sikap yang mengambil jalan tengah. Sikap moderat juga sikap yang sangat baik, sikap yang menghindari sesuatu yang ekstrim. Sifat moderat sudah mencakup banyak sikap yang sangat baik dan sesuai dengan norma maupun ajaran islam yang ada.

